

Global

Ketiga indeks utama Amerika Serikat melemah setelah pengumuman The Fed, dengan S&P 500 dan Nasdaq Composite menghentikan rangkaian kenaikan lima hari berturut-turut. Dow Jones tergelincir 0,18%, sedangkan S&P merosot 0,2%. Indeks saham teknologi Nasdaq turun 0,59%, sehari setelah memimpin reli yang didorong oleh teknologi di Wall Street kemarin. Federal Reserve merilis risalah pertemuan 31 Oktober- 1 November yang menunjukkan bank sentral tidak memberikan indikasi kemungkinan kenaikan suku bunga. "Dalam pembahasan prospek kebijakan, para peserta terus menilai bahwa kebijakan moneter harus dijaga cukup ketat agar inflasi dapat kembali ke sasaran Komite sebesar 2 persen dari waktu ke waktu," demikian isi risalah tersebut. Lalu kabar dari OPEC dan sekutunya, OPEC+, akan bertemu pada hari Minggu di tengah spekulasi bahwa kelompok tersebut dapat menerapkan pengurangan produksi yang lebih dalam karena harga minyak telah turun secara signifikan sejak September di tengah kekhawatiran permintaan.

Domestik

Transaksi berjalan pada kuartal III-2023 mengalami defisit US\$ 900 juta atau 0,2% dari PDB. Bank sentral mengklaim defisit ini jauh menurun dibandingkan dengan defisit US\$ 2,2 miliar atau 0,6% dari PDB pada triwulan sebelumnya. Transaksi modal dan finansial pada triwulan III 2023 mencatat defisit US\$ 300 juta miliar (0,1% dari PDB), jauh lebih rendah dibandingkan dengan defisit US\$ 4,8 miliar (1,4% dari PDB) pada triwulan sebelumnya. Perbaikan neraca transaksi berjalan turut ditopang oleh penurunan defisit jasa, yang didukung oleh peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara seiring dengan pemulihan sektor pariwisata yang terus berlangsung. Sementara itu, investasi portofolio mencatat peningkatan defisit sejalan dengan aliran modal keluar dari pasar saham dan obligasi sebagai dampak dari ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat. Sebagai catatan ini adalah defisit transaksi berjalan kedua sejak kuartal II-2021.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.510 – 15.530 dengan kisaran perdagangan di 15.510 – 15.600.

UST 10y mengalami penurunan, aksi profit taking pada Obligasi Rupiah berlanjut sejak awal perdagangan, dimana hal ini juga menjadi pemicu pelemahan Rupiah pada perdagangan kemarin. Pergerakan obligasi tenor menengah 10y-20y terlihat flat sementara seri tenor panjang masih dibayangi oleh aksi profit taking.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.2%	0%

BONDS	20-Nov	21-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.66	6.66	(0.08)
INA 10 YR (USD)	5.72	5.66	(1.05)
UST 10 YR	4.42	4.39	(0.62)

INDEXES	20-Nov	21-Nov	%
IHSG	6994.89	6961.79	(0.47)
LQ45	918.68	915.72	(0.32)
S&P 500	4547.38	4538.19	(0.20)
DOW JONES	35151.04	35088.2	(0.18)
NASDAQ	14284.53	14199.9	(0.59)
FTSE 100	7496.36	7481.99	(0.19)
HANG SENG	17778.07	17733.8	(0.25)
SHANGHAI	3068.32	3067.93	(0.01)
NIKKEI 225	33388.03	33354.1	(0.10)

FOREX	21-Nov	22-Nov	%
USD/IDR	15400	15530	0.84
EUR/IDR	16868	16959	0.54
GBP/IDR	19276	19478	1.05
AUD/IDR	10116	10185	0.68
NZD/IDR	9326	9399	0.78
SGD/IDR	11518	11603	0.74
CNY/IDR	2156	2175	0.88
JPY/IDR	104.00	104.73	0.69
EUR/USD	1.0953	1.0920	(0.30)
GBP/USD	1.2517	1.2542	0.20
AUD/USD	0.6569	0.6558	(0.17)
NZD/USD	0.6056	0.6052	(0.07)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
SG	GDP Growth Rate QoQ Final Q3	1.4%	0.1%	1.5%
US	MBA 30-Year Mortgage Rate NOV/17		7.61%	
US	Durable Goods Orders MoM OCT		4.7%	-2.8%
US	Initial Jobless Claims NOV/18		231K	226K
US	Michigan Consumer Sentiment Final NOV		63.8	60.4

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI